

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN,
KONEKSI POLITIK, DAN KEPEMILIKAN
PEMERINTAH: IMPLIKASINYA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-2023)



SKRIPSI

Oleh:

YEDI SURYADI
NPM. 2162201026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN,
KONEKSI POLITIK, DAN KEPEMILIKAN
PEMERINTAH: IMPLIKASINYA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Oleh:

YEDI SURYADI
NPM. 2162201026

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN,
KONEKSI POLITIK, DAN KEPEMILIKAN
PEMERINTAH: IMPLIKASINYA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-2023)**



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YEDI SURYADI
NPM. 2162201026**

**Disetujui Oleh: Pembimbing
an Prodi:**

**Yudi Partama Putra, S.E., Ak., M.Si, CA
NIDN.0015067601**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Turgonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301**

PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, KONEKSI POLITIK, DAN KEPEMILIKAN PEMERINTAH: IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN

**(Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI
Tahun 2019-2023)**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Hari : Sabtu

Tanggal: 9 Agustus 2025

SKRIPSI

Oleh:

**YEDI SURYADI
NPM. 2162201026**

Dewan Penguji:

1. Hernadianto, SE., M.Si., CT

Ketua

2. Hesti Setiorini, S. Akt., M.Ak

Anggota

3. Yudi Partama Putra, S.E., Ak., M.Si, CA Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Furqonti Ranidiah, S.E., M.M

NIDN: 0208047301



SERTIFIKASI

Saya Yedi Suryadi yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bengkulu, 2025



Yedi Suryadi
Npm.2162201026

MOTTO

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya proses itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit.

“EDWAR SATRIA”

Skripsi yang baik adalah hasil kerja keras sendiri bukan buatan orang lain. Walaupun kita sedikit terlambat dari orang lain percayalah semua proses yang kita lalui akan memiliki makna yang lebih berarti karena kita merasakan bagaimana perjuangan untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan usaha sendiri.

“YEDI SURYADI”

Apa kamu sudah memahami sedikit rasa tentang sakit? Walaupun kamu tahu rasa sakit yang sama, kamu tidak akan mengerti yang lainnya meski kamu mengenali orang lain belum pasti kalian bisa saling memahami dengan baik itulah kenyataannya!!!

“PAIN AKATSUKI”

“Dunia Ini Terlalu Kejam Bagi Kita Yang Tidak Punya Orang Dalam”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim,

Alhamdulillah kupanjatkan kepada Allah SWT, Tuhan yang maha kuasa, atas segala rahmat dan juga kesempatan, akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Segala syukur kuucapkan kepadaMu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang yang hebat di sekeliling saya. Yang selalu memberikan semangat dan do'a, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk karya sederhana ini, maka Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya bapak Marsuki dan Ibu Sumarni yang telah mendukung, medoakan dan memberi memotivasi kepada diriku dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
2. Semua kakak-kakak ku yang selalu menyemangati dan memotivasi, dan terimakasih juga karna selalu menyayangi adik bungsu nya ini.
3. Terimakasih sahabat dan teman-temanku seperjuangan yang telah banyak membantu dan memotivasi.
4. Terimakasih buat pasanganku tercinta yang telah menemani dan memberikan semangat motivasi dan selalu mendukung selama perkuliahan ini.
5. Untuk dosen pembimbingku Bapak Yudi Partama Putra, S.E, Ak, M.Si, CA terimakasih telah memberiku masukan dan arahan selama bimbingan sehingga saya bisa menyelesaikan mahakarya ini.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi yang selama ini telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan kepadaku.
7. Terimakasih kampusku dan Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kehadiran Allah SWT, Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, KONEKSI POLITIK, DAN KEPEMILIKAN PEMERINTAH: IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45”** Dalam penyusunan skripsi penelitian dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Skripsi penelitian ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini dapat diselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi penelitian ini, yaitu:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs, S.E., M.Ak selaku ketua program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

4. Bapak Yudi Partama Putra, S.E, Ak, M.Si, CA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Seluruh staf Karyawan/Karyawati pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Orang tua ayah, ibu dan saudara/saudariku tercinta yang telah mendoakan dan memberi dukungan penuh dengan suka cita dan sayang serta berjuang memberikan yang terbaik dalam kehidupan maupun dalam segala aspek perkuliahan selama ini serta kepercayaan yang telah banyak diberikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan baik untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dan akan menerima dengan senang hati demi kesempurnaan nilai-nilai skripsi penelitian ini.

Wassalamu' alaikum, Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Bengkulu, 09 Agustus 2025

Yedi Suryadi
Npm.2162201026

ABSTRAK

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Koneksi Politik, Dan Kepemilikan Pemerintah: Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ 45

Oleh:

Yedi Suryadi¹

Yudi Partama Putra²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan, koneksi politik, dan kepemilikan pemerintah terhadap kinerja keuangan pada perusahaan LQ 45. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, yang meliputi pengumpulan, pemeriksaan, dan analisis data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023, yang berjumlah 45 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan purposive sampling dari populasi 45 perusahaan LQ 45 dengan hasil 34 perusahaan yang memenuhi kriteria, menghasilkan 170 observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terbukti dengan nilai t sebesar 1,057 dan tingkat signifikansi $0,292 > 0,05$. Koneksi politik tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terbukti dengan nilai t sebesar -1,060 dan tingkat signifikansi $0,291 > 0,05$. Kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, terbukti dengan nilai t sebesar 1,060 dan tingkat signifikansi $0,291 > 0,05$.

Kata kunci: tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja keuangan, koneksi politik, kepemilikan pemerintah

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility, Political Connections, and Government Ownership: Their Implications for Financial Performance in LQ 45 Companies

By:

Yedi Suryadi¹

Yudi Partama Putra²

This study aims to examine the influence of Corporate Social Responsibility, Political Connections, and Government Ownership on Financial Performance in LQ 45 Companies. This study uses a quantitative method with secondary data, which is data obtained indirectly through intermediary media. The data collection technique uses the documentation method, which includes the collection, examination, and analysis of data available on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study consists of companies listed on the LQ 45 index at the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023, totaling 45 companies. The sample was selected using purposive sampling from the population of 45 LQ 45 companies, resulting in 34 companies that met the criteria, yielding 170 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS 26.

The results of the study indicate that Corporate Social Responsibility does not have a effect on Financial Performance, as evidenced by a t-value of 1.057 and a significance level of $0.292 > 0.05$, Political Connections do not have a positive impact on Financial Performance, as indicated by a t-value of -1.060 and a significance level of $0.291 > 0.05$. Government Ownership does not have a positive impact on Financial Performance, as indicated by a t-value of -1.060 and a significance level of $0.291 > 0.05$. Simultaneously, Corporate Social Responsibility (CSR), political connections, and government ownership do not affect financial performance, as seen from the F-value of 1.843 with a significance level of 0.108, which is greater than 0.05.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Political Connections, Government Ownership, and Financial Performance.

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI	iv
SERTIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Deskripsi Konseptual	11
2.1.1 Teori Stakeholders	11
2.1.2 Legitimacy theory	11
2.1.3 Kinerja Keuangan	12
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	13
2.1.5 Koneksi Politik	20
2.1.6 Kepemilikan Pemerintah.....	21

2.2 Hasil Penelitian Relevan.....	22
2.3 Kerangka Konseptual	23
2.4 Definisi Operasional.....	24
2.5 Hipotesis Penelitian.....	27
2.5.1 Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan	27
2.5.2 Pengaruh Koneksi politik Terhadap Kinerja Keuangan	28
2.5.3 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan	29
2.5.4 Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Koneksi politik dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan.	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Populasi Dan Sampel.....	31
3.3.1 Populasi.....	31
3.3.2 Sampel	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	35
3.5.2 Analisis Regresi Berganda.....	35
3.6 Uji Asumsi Klasik	36
3.6.1 Uji Normalitas.....	36
3.6.2 Uji Multikolinearitas.....	37
3.6.3 Uji Autokorelasi.....	37
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	38
3.7 Uji Hipotesis.....	39
3.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.7.2 Ketepatan Model (Uji Statistik F).....	39
3.7.3 Uji Signifikansi Parameter (Uji Statistik T)	40
BAB IV	41
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
4.1.1 Hasil analisis data penelitian.....	41

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	41
4.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	44
4.1.4 Uji Hipotesis	48
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	54
4.2.1 Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (CSR).....	54
4.2.2 Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan	55
4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan	56
4.2.4 Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Koneksi politik dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan	57
BAB V.....	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 91 indikator GRI	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.3 Definisi Operasional	24
Tabel 3.1 Daftar Populasi Perusahaan.....	32
Tabel 3.2 Rincian Data Pengelolaan Sampel Penelitian	33
Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	34
Tabel 3.4 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson.....	38
Tabel 4.1 Hasil analisis statistik deskriptif	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi setelah menerapkan Cochrane-Orcutt.....	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedasitas	48
Tabel 4.6 Hasil Uji R	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan (F).....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Uji Statistik T	51
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
---------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Terdapat banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), salah satunya indeks LQ45. Indeks LQ45 yaitu indeks saham yang terdiri dari 45 perusahaan dengan kapitalisasi pasar dan likuiditas tinggi. Indeks ini digunakan untuk mengukur dan mencerminkan kinerja pasar saham Indonesia secara keseluruhan (Setiawan & Venona, 2023).

Pada era modern sekarang ini, perkembangan dunia bisnis dapat dikatakan sangat pesat ditandai dengan industri yang semakin maju berdampak pada semakin berkembangnya kegiatan operasional perusahaan. Hal ini membuat tuntutan terhadap perusahaan semakin besar (Butar et al., 2024).

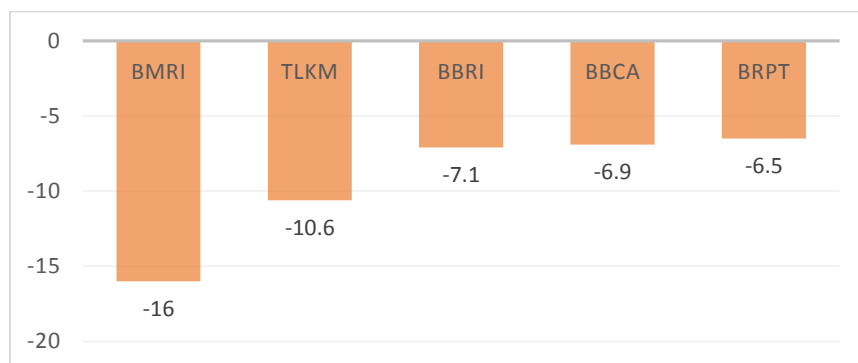
Keberadaan investor asing pada suatu perusahaan dapat mendukung perusahaan domestik, karena perusahaan asing memiliki beberapa keunggulan diantaranya, sumber daya saing, keahlian pemasaran dan manajerial serta transfer teknologi. Investor asing mendorong kegiatan monitoring secara ketat dan mendisiplinkan manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan (Ritha, 2018).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan LQ-45 pada tahun 2024 yaitu isu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terpantau cenderung volatil. Menurut sumber dari Dwi (2024) CNBC Indonesia, IHSG melemah 0,63% ke posisi 7.042,58. Sepanjang tahun ini, IHSG ambles 3,16%. Jika dihitung

dari posisi tertingginya yang dicetak pada 14 Maret lalu, IHSG sudah ambrol 5,26%. Saat IHSG sudah terkoreksi cukup dalam beberapa hari terakhir dan sudah cukup jauh dari harga tertingginya.

Pada bulan april 2024, IHSG naik tipis 0,06% ke posisi 7.226,38. IHSG sempat melemah 0,36% ke posisi terendah hariannya di 7.198,36 pada senin 27 april, IHSG dibuka naik tipis 0,03% ke posisi 7.224,36. Nilai transaksi indeks sudah mencapai sekitar Rp 6,4 triliun dengan melibatkan 9,6 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 591.177 kali. Secara sektoral, sektor infrastuktur menjadi pemberat terbesar IHSG yakni mencapai 1,26% (Dwi, 2024a).

Selain itu, beberapa saham juga terpantau menjadi penekan keterlambatan IHSG. Berikut daftarnya.



Sumber : (Dwi, 2024a)

Kondisi keuangan perusahaan dapat digambarkan melalui kinerja perusahaan yang dianalisis dengan berbagai alat ukur analisis keuangan. Analisis keuangan yang digunakan dapat menilai kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dengan kinerja perusahaan suatu periode (Azizah & Amin, 2020).

Kinerja perusahaan adalah suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat

diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Arifin & Marlius, 2018).

Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan ialah dengan analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan diantaranya yaitu rasio profitabilitas, karena rasio ini memberikan gambaran efektifitas dan efisiensi dalam kegiatan operasional yang berkaitan dengan seluruh ekuitas perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba guna kelangsungan hidup perusahaan (Putri & Andriani, 2021).

Corporate Social Responsibility (CSR) atau pertanggung-jawaban sosial perusahaan adalah mekanisme bagi suatu organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan perhatian terhadap lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan *stakeholders*, yang melebihi tanggung jawab organisasi di bidang hukum. *Corporate social responsibility* merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk kontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Parengkuan et al., 2017).

Penerapan CSR perusahaan dapat menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholder*, regulator, konsumen, maupun masyarakat. CSR dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, hal ini dapat membentangkan akses perusahaan menembus pangsa pasar baru. Dengan adanya peningkatan laba, perusahaan akan diminati oleh para investor karena profitabilitas menjadi suatu pertimbangan yang penting untuk mengambil keputusan investasi (Puspitasari et al., 2018).

Beberapa penelitian mengenai pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan dan menyimpulkan berbagai hasil yang berbeda. Menurut Luthan et al. (2018) CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (ROA). Pengungkapan CSR cukup tinggi dan mampu meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini didukung oleh Parengkuan et al. (2017) yang menyatakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap ROA (*Return On Asset*). Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa respon masyarakat terhadap CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan karena kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan yang dimana semakin tinggi tingkat kesuksesan suatu perusahaan dilihat dari baik atau tidaknya respon masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Sulistyowati (2022) *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Menurut Sari (2019) Koneksi politik adalah sumber daya yang sulit atau mahal bagi perusahaan lain untuk mendapatkannya. Keunggulan yang didapatkan oleh perusahaan yang memiliki koneksi politik yaitu perusahaan yang akan mudah dalam mendapatkan proyek pemerintah karena adanya politisi yang ada didalam susunan dewan direksi perusahaan.

Koneksi politik adalah suatu keadaan terbentuknya suatu ikatan antara pribadi atau kelompok tertentu dengan pribadi atau kelompok lain yang mempunyai ketertarikan pada politik yang dimanfaatkan untuk memperoleh sesuatu yang bisa dimanfaatkan oleh keduanya. Perusahaan yang mempunyai

koneksi politik merupakan perusahaan yang memiliki hubungan secara politik dengan politisi atau pemerintah (Sulistiyowati et al., 2020).

Menurut Azizah & Amin (2020) dalam penelitian Maaloul (2016) membuktikan bahwa koneksi politik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Semakin banyaknya minat investor yang berinvestasi saham pada perusahaan koneksi politik akan berimbas meningkatkan kinerja perusahaan dan memberikan berbagai manfaat bagi investor sendiri. Penelitian ini didukung oleh Sulistiyowati et al. (2020) yang menyatakan Koneksi politik memberikan pengaruh positif terhadap kinerja lingkungan.

Sedangkan menurut Sari (2019) koneksi politik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya bahwa tidak ada perbedaan antara perusahaan yang terkoneksi politik dengan perusahaan yang tidak terkoneksi politik untuk mempengaruhi suatu kinerja keuangan perusahaan. Hal ini bisa diakibatkan karena perusahaan tidak memanfaatkan adanya koneksi politik untuk mendongkrak kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Rahmawati et al. (2022) yang menyatakan bahwa koneksi politik berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kepemilikan Pemerintah seringkali memunculkan perbedaan tujuan yakni sosial dan politik yang memang seringkali tidak konsisten yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan berkaitan erat dengan pemerintah sebagai pemegang saham terbesar atau mayoritas 51% minimal saham yang dimiliki. Selain struktur kepemilikan besarnya ukuran perusahaan yang biasanya diukur dengan keuntungan dan jumlah aset juga merupakan faktor

penting yang mempengaruhi pemegang saham untuk melakukan pembelian saham perusahaan dan memberikan pengaruh terhadap keputusan untuk pembelian saham. Semakin besar perusahaan maka perusahaan tersebut bisa dikatakan memiliki keuntungan yang tinggi (Susetyo et al., 2020).

Menurut penelitian Sabrina & Muharam (2015) kepemilikan pemerintah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (ROA). Penelitian ini didukung oleh penelitian yg dilakukan Firdausi (2020) yang menyatakan Kepemilikan Institusi berkontribusi terhadap Kinerja Keuangan.

Sedangkan menurut Susetyo et al. (2020) Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan pemerintah terhadap kinerja keuangan (ROA). Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Yulianti & Cahyonowati (2023) bahwa kepemilikan institusional tidak memengaruhi kinerja keuangan.

Dalam menganalisis hubungan antar variabel independen diatas, perlu memperhitungkan pengaruh variabel lain yaitu variabel kontrol. Variabel kontrol adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen, tetapi tidak menjadi fokus utama dalam penelitian. Pada penelitian ini terdapat variabel kontrol yang diambil dari penelitian-penelitian terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) dan (Ningsih, 2024).

Keterkaitan variabel kontrol dengan variabel independen untuk ukuran perusahaan dapat terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan koneksi politik karena jika ukuran perusahaan besar maka lebih banyak memiliki sumber daya untuk melakukan CSR dan membangun koneksi politik sehingga keuangan perusahaan akan meningkat ataupun sebaliknya, untuk kepemilikan pemerintah

biasanya jika Ukuran perusahaan besar maka pemerintah lebih tertarik untuk menginvestasikan sumber daya yang dimiliki dari pada perusahaan yang ukurannya lebih kecil (Rahmawati et al., 2022).

Keterkaitan variabel kontrol seperti leverage dengan variabel independen yaitu jika kemampuan suatu perusahaan menggunakan utang dalam membiayai kegiatan operasional dan investasinya baik, maka untuk melakukan CSR akan berjalan baik dan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan dengan adanya koneksi politik dan kepemilikan pemerintah maka memiliki akses sumber daya keuangan yang lebih besar dan mudah sehingga dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang rendah atau syarat yang lebih sehingga perusahaan tersebut bisa terus bersaing dengan perusahaan lain (Ningsih, 2024).

Berdasarkan uraian fenomena dan *research gap* yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN, KONEKSI POLITIK, DAN KEPEMILIKAN PEMERINTAH: IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN LQ45”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan fenomena permasalahan yang telah dipaparkan dilatar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. IHSG terpantau volatil hal ini menyebabkan dan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan-perusahaan memburuk.

2. Kondisi ekonomi sosial yang buruk sehingga berdampak pada harga saham turun dan mempengaruhi kinerja keuangan.
3. Terdapat konflik politik perusahaan yang mempengaruhi harga saham dan menyebabkan volatilitas IHSG.
4. Kepemilikan pemerintah dapat mengurangi kinerja keuangan perusahaan karena birokrasi dan inefisiensi yang lebih besar

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar hasil penelitian dapat terfokus maka terdapat pembatasan masalah tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan maka peneliti membatasi masalah pada 3 faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain: Tanggung jawab sosial perusahaan, koneksi politik dan kepemilikan pemerintah. Data diambil seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka rumusan permasalahan yang akan dijadikan pokok bahasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah koneksi politik berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
3. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

4. Apakah tanggung jawab sosial perusahaan, koneksi politik dan kepemilikan pemerintah berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk membuktikan pengaruh koneksi politik terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk membuktikan pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk membuktikan pengaruh secara simultan CSR, Koneksi Politik dan kepemilikan pemerintah terhadap kinerja keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai pengaruh CSR, Koneksi Politik dan Kepemilikan Pemerintah khususnya Di indeks LQ45 dan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori akuntansi di Indonesia serta digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk akademik

Penulisan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi dan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan perbandingan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Untuk perusahaan

Penulisan ini diharapkan mampu menjadi bandingan ataupun pertimbangan bagi perusahaan mengenai kemajuan perusahaan untuk periode selanjutnya.